# Belum Musim Tanam, Penyerapan Pupuk Subsidi di Kabupaten Pasuruan Masih 30%

**Sabtu, 14 Juli 2018**

Penyerapan pupuk subsidi di Kabupaten Pasuruan masih rendah, yaitu sekitar 30% dari total kuota 46 ribu ton. Hal ini disebabkan karena saat ini belum memasuki musim tanam utama. Penggunaan pupuk paling banyak dilakukan saat musim tanam, yang diprediksi akan terjadi pada bulan September hingga akhir tahun.

Daerah lumbung padi di Kabupaten Pasuruan, seperti Purwosari, Purwodadi, Kraton, dan Wonorejo, diperkirakan akan memiliki serapan pupuk tinggi menjelang musim hujan. Sisa kuota pupuk subsidi sebesar 32 ribu ton diharapkan dapat memenuhi kebutuhan petani di akhir tahun, terutama untuk mengatasi penyakit tanaman yang sering muncul selama musim hujan.

Selain itu, Kabupaten Pasuruan masih memiliki sisa pupuk subsidi dari tahun 2017 sebesar 6 ribu ton, yang akan digunakan untuk musim tanam awal tahun ini. Dengan demikian, kuota pupuk subsidi tahun 2018 diprediksi akan terserap setelah musim tanam awal.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan terus memantau kebutuhan pupuk subsidi dan melakukan pendistribusian sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang telah ditetapkan. Distribusi pupuk akan disesuaikan dengan kebutuhan petani di setiap musim tanam.

Meskipun penyerapan pupuk masih rendah, pemerintah optimis bahwa sisa kuota pupuk yang ada dapat memenuhi kebutuhan petani di Kabupaten Pasuruan hingga akhir tahun.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*